

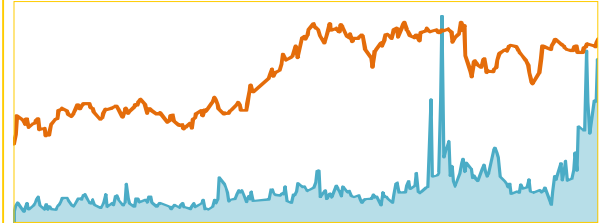
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

24 - 28 Juli, 2017



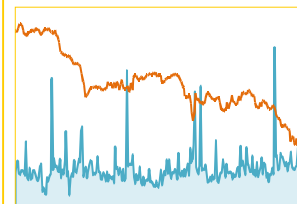
Dari dalam negeri, IHSG mengakhiri perdagangan akhir pekan dengan ditutup turun -59,78 poin (-1,03%) ke level 5.765,42. Investor asing melakukan *Net Sell* sebesar Rp431 miliar di pasar reguler. Sepanjang pekan lalu, IHSG tercatat mengalami penurunan -1,13%, dengan diikuti oleh keluarnya dana asing sebesar Rp4,04 Triliun. Bayangan negatif masih menaungi IHSG. Investor asing masih terus melakukan *net sell*. Tercatat asing melakukan aksi jual sekitar US\$ 344 juta atau sekitar Rp4,58 triliun, dengan asumsi kurs Rp13.320/USD, di keseluruhan pasar saham Indonesia selama sepekan lalu. Sentimen negatif lainnya adalah data penjualan mobil nasional yang mencatatkan penurunan diiringi dengan turunnya penjualan motor, sehingga menyebabkan saham ASII turun cukup dalam dan mendorong penurunan IHSG. Selain itu, ada juga pengaruh dari kasus hukum yang menimpa emiten DGIK dan AISA turut memberikan pengaruh negatif bagi IHSG. Pada sepekan ini diperkirakan IHSG akan bergerak pada rentang **5.708-5.817**



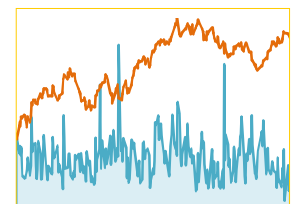
IHSG

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (14/07/2017)	5.831,80
Closing (21/07/2017)	5.765,42
Perubahan	-66,32 (-1,14%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (21/06)	6.307
USD/IDR (14/07/17-21/07/17)	13.340-13.310
Support-Resistance (17/07-21/07)	5.708-5.817

Sentimen politik masih membayangi Amerika Serikat. Investor mulai pesimis terhadap kepemimpinan Donald Trump. Rencana program perawatan kesehatan yang digagas oleh Trump tidak jadi dibahas setelah empat senator dari partai republik mundur, sehingga membuat program tersebut ditunda. Hal ini memberikan indikasi bahwa rencana stimulus Presiden Trump tidak berjalan. Menjelang rilis sejumlah laporan laba perusahaan dan putusan kebijakan *The Federal Reserve*, diperkirakan akan memberikan ujian terbaru untuk pasar saham dalam pekan ini. Sementara itu, Amerika Serikat (AS) dan Cina gagal menyetujui langkah-langkah baru untuk mengurangi defisit perdagangan kedua negara. Kedua negara memiliki perbedaan pendapat yang cukup besar di beberapa topik kerja sama.



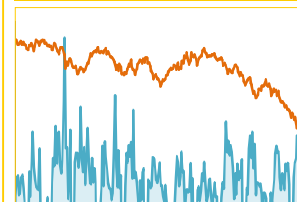
Dow Jones Index



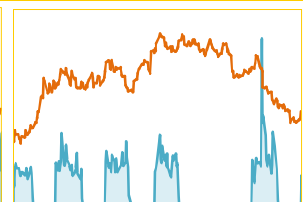
Hang Seng Index

BURSA GLOBAL				
Index	14/07	21/07	+/-	%chg
DJIA	21.637,74	21.580,07	-57,67	-0,27%
NASDAQ	6.312,46	6.387,75	+75,29	+1,19%
NIKKEI	20.118,86	20.099,75	-19,11	-0,09%
HSEI	26.389,23	26.706,09	+316,86	+1,20%
STI	3.287,43	3.314,12	+26,69	+0,81%

Harga minyak mentah merosot pada akhir perdagangan akhir pekan. Nigeria disebutkan siap untuk menutup atau bahkan mengurangi pasokan jika bisa mempertahankan produksinya sebesar 1,8 juta barel per hari (bph). Sedangkan Libya tidak berencana bergabung dalam segala bentuk kesepakatan pembatasan produksi hingga jumlah produksinya mencapai target 1,25 juta bph pada bulan Desember. Peningkatan produksi baik oleh Nigeria maupun Libya dalam beberapa bulan terakhir telah mendorong spekulasi bahwa OPEC dapat berupaya membatasi produksi kedua negara itu demi membantu menstabilkan pasar minyak. Harga minyak mentah Brent telah turun 15% tahun ini karena kekhawatiran bahwa kenaikan produksi dari Nigeria dan Libya, dan juga Amerika Serikat (AS), mengacaukan upaya pemangkasan produksi OPEC yang telah diperpanjang hingga Maret 2018. Sejumlah produsen minyak mentah dunia, termasuk Arab Saudi dan Rusia, dijadwalkan bertemu pada 24 Juli 2017 waktu setempat untuk menilai progres kesepakatan pemangkasan produksi. Libya mengatakan kepada pihak komite OPEC dan non-OPEC bahwa negara tersebut akan berjuang untuk mencapai dan mempertahankan produksi sebesar 1,25 juta bph, setidaknya selama sepanjang sisa tahun ini.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	14/07	21/07	+/-	%chg
Nymex US/barrel	46,08	45,77	-0,31	-0,67%
Batubara US/ton	83,30	83,60	+0,30	+0,36%
Emas US/oz	1.229,80	1.254,90	+25,10	+2,04%
Nikel US/ton	9.575,00	9.520,00	-55,00	-0,57%
Timah US/ton	19.810,00	20.225,00	+415,00	+2,09%
Copper US/pound	2,69	2,72	+0,03	+1,12%
CPO RM/ton	2.568,00	2.573,00	+5,00	+0,19%

Research MNC Sekuritas
research@mncsecurities.com
 (021) 2980 3111 (Hunting)



Wall Street dalam pekan ini

Bursa *Wall Street* ditutup melemah pada akhir pekan, dipicu oleh penurunan laba perusahaan General Electric. Perusahaan melaporkan penurunan laba hampir 60% yang menjadikan harga sahamnya turun ke level terendah sejak Oktober 2015. Sementara saham teknologi turun dari rekor tertingginya dan saham energi tertekan oleh penurunan harga minyak. Investor akan mengalihkan pandangan mereka ke arah pertemuan negara-negara OPEC dan negara-negara non-OPEC seperti Rusia untuk membahas kesesuaian pemotongan produksi yang disepakati dan bagaimana menurunkan tingkat persediaan minyak. Dow Jones kehilangan -31,71 poin (-0,15%) menjadi 21.580,07, S&P 500 turun tipis -0,91 poin (-0,04%) ke level 2.472,54 dan Nasdaq melemah tipis -2,25 poin (-0,04%) ke posisi 6.387,75. Sepanjang pekan lalu bursa Amerika Serikat ditutup bervariasi, dengan Dow Jones turun -0,27%, sementara S&P 500 naik +0,54%, dan Nasdaq menguat +1,19%.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (24/07) - Jumat (28/07)

Monday, 24 Juli 2017

ECONOMIC CALENDER

- Existing Home Sales

Tuesday, 25 Juli 2017

ECONOMIC CALENDER

- CB Consumer Confidence

Wednesday, 26 Juli 2017

ECONOMIC CALENDER

- Crude Oil Inventories
- FOMC Statement
- Federal Funds Rate

Thursday, 27 Juli 2017

ECONOMIC CALENDER

- Core Durable Goods Orders m/m
- Unemployment Claims
- Durable Goods Orders m/m

Friday, 28 Juli 2017

ECONOMIC CALENDER

- Advance GDP q/q

PT Japfa Comfeed Tbk (JPFA)

Last Price **Rp1.385**
Target Price (12 Months) **Rp1.740**

Yosua Zisokhi
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234



Reasons:

PER 2017E **7,97x**
EV/EBITDA 2017E **6,42x**
EPS 2017E **Rp149**

- Pada 1Q17 laba bersih perseroan hanya mencapai Rp 91,42 miliar turun lebih dari separuh (-67,02%) jika dibandingkan dengan kinerja 1Q16 (Rp 277,22 miliar). Lemahnya performa perseroan terjadi akibat kenaikan beban pokok penjualan (terutama biaya pembelian bahan baku) dan tidak adanya keuntungan selisih kurs yang memaksa laba kotor turun -1,81% dan laba operasi jatuh -31,66%. Hal ini terjadi ditengah pendapatan perseroan yang hanya bertumbuh 2,96% YoY menjadi Rp 6,62 triliun dengan kondisi oversupply serta adanya pertumbuhan daya beli masyarakat di awal tahun 2017.
- Meski konsumsi daging unggas masih rendah namun dengan dengan prospek solidnya pertumbuhan PDB Indonesia dalam jangka panjang yang ditopang oleh konsumsi (+/- 50% dari total PDB) ruang bagi pertumbuhan permintaan daging unggas sangat terbuka lebar. Hal ini tentu saja menguntungkan bagi perseroan yang sudah memiliki pangsa pasar.
- Tahun 2016, Global equity firm Kohlberg Kravis Robert & co (KKR) melalui anak usahanya KKR Jade Investment menjadi pemegang 11,38% saham Perseroan melalui private placement dan pembelian saham dari induk perseroan. Masuknya investor baru membawa fresh equity funding memperkuat stuktur modal perseroan yang terlihat pada improvement di leverage ratio. Membaiknya kondisi balance sheet membuat perseroan lebih mudah untuk refinancing hutang-hutangnya dengan cost yang lebih murah.
- Kendati perseroan memukukan kinerja keuangan yang lemah di 1Q17, performa perseroan kedepan masih cukup prospektif. Kami memperdiksi permintaan akan kembali meningkat dalam waktu dekat dan terus tumbuh dalam jangka panjang.

Kinerja 1Q 2017:

(IDR Billion)	1Q 2017	1Q 2016	yoy (%)
Revenue	6.625	6.434	2,97%
Gross Profit	1.096	1.117	-1,88%
Operating Profit	270	395	-31,65%
EBIT	261	430	-39,30%
Net Profit	91	277	-67,02%
DER (x)	1,32	1.87	

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.